

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha percetakan saat ini berkembang dengan pesat. Dengan perkembangan teknologi-teknologi canggih, sekarang hampir semua usaha percetakan telah menggunakan mesin *offset* atau digital sehingga proses produksi tidak memerlukan waktu yang lama dan hasil lebih bagus. Percetakan merupakan teknologi yang memproduksi salinan dari image dengan sangat cepat, seperti tulisan dan gambar (*image*) diatas kertas atau kain. Selain menggunakan teknologi-teknologi canggih untuk mempermudah proses produksi, usaha percetakan juga memerlukan adanya persediaan agar proses produksi tidak terganggu dan tidak mengalami penundaan.

Handoko (2015: 333) menjelaskan bahwa persediaan (*inventory*) adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Namun apabila persediaan bahan baku tersedia maka akan timbul beberapa biaya yang berkaitan dengan pengadaan persediaan itu sendiri. Biaya yang timbul adalah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku. Untuk menekan biaya persediaan tersebut, maka diperlukan pengendalian persediaan. Misalnya diperlukan suatu cara analisis yaitu dengan menghitung *Economic Order Quantity* (EOQ).

Heizer & Render (2017: 561) menjelaskan bahwa EOQ merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan. Tujuan metode EOQ adalah untuk menjawab bagaimana menetapkan jumlah persediaan yang tepat dalam perusahaan agar kelancaran proses produksi tetap terjamin tanpa meningkatkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Metode EOQ ini sering dipakai dan mampu memberikan solusi bagi perusahaan karena dengan menggunakan metode EOQ tidak hanya diketahui berapa jumlah paling optimal atau efisien dalam pemesanan tetapi juga dapat diketahui biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk persediaan tersebut dengan cara menghitung total biaya persediaan (*Total Inventory Cost*) dan titik pemesanan kembali (*Re-order*

Point) untuk menghitung waktu yang paling tepat untuk pemesanan kembali. Penggunaan metode EOQ juga dapat meminimalisir terjadinya *Out Of Stock* atau jumlah persediaan yang terlalu kecil sehingga proses produksi tidak akan terganggu atau tertunda dan perusahaan dapat menghemat biaya persediaan. Selain itu dengan menerapkan metode EOQ maka perusahaan juga akan menghemat ruang baik ruang gudang atau ruang kerja sehingga dapat mengurangi risiko yang ditimbulkan karena persediaan yang terlalu banyak (*Over Stock*).

CV Nuryz Bersaudara adalah perusahaan persekutuan komanditer yang bergerak di bidang percetakan dan berlokasi di Jl. Padang Selasa No 574 Bukit Besar, Ilir Barat I Palembang. CV Nuryz bersaudara didirikan tanggal 24 April 2005 dengan akte notaris No. 150 dihadapan notaris Bapak Robert Tjajjandra, SH., MM. Berdasarkan observasi dan dari hasil wawancara dengan karyawan bagian produksi diketahui bahwa dalam pelaksanaan sistem produksi pada CV Nuryz Bersaudara terdapat masalah yang berkaitan dengan persediaan bahan baku. Perusahaan masih sering mengalami kekurangan dan kelebihan persediaan bahan baku yang berdampak pada terhambatnya proses produksi dan besarnya biaya persediaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa CV Nuryz Bersaudara dalam mengendalikan persediaan bahan baku belum optimal. Hal inilah yang menimbulkan permasalahan pada persediaan bahan baku di CV Nuryz Bersaudara. Karena jika perusahaan mengalami kekurangan persediaan bahan baku, maka proses produksi akan terhambat dan keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menurun karena tidak bisa memenuhi permintaan konsumen. Sedangkan jika perusahaan mengalami kelebihan persediaan bahan baku, maka akan menimbulkan biaya persediaan yang besar.

Menyikapi kondisi tersebut CV Nuryz Bersaudara harus memiliki strategi yang tepat didalam pengendalian persediaan bahan baku agar proses produksi tidak terhambat, dapat memenuhi permintaan konsumen, tidak menimbulkan biaya persediaan yang besar dan kualitas bahan baku selalu terjaga. Perusahaan harus dapat memperkirakan seberapa besar kebutuhan bahan baku yang diperlukan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan pengendalian bahan baku yang lebih efisien, maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode

EOQ sebagai salah satu pilihan sebagai perbandingan antara kebijakan yang diterapkan di perusahaan dengan metode EOQ. Sehingga perusahaan dapat memilih kebijakan mana yang lebih efisien dalam hal pengendalian persediaan bahan baku dan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai bahan baku yang harus dipesan, agar tidak terjadi investasi yang berlebihan. Selain itu perusahaan juga perlu untuk menentukan waktu pemesanan kembali (*Reorder Point*) agar penerimaan bahan baku yang dipesan dapat tepat waktu, karena dalam melakukan pemesanan bahan baku tidak dapat langsung diterima hari itu juga. Dan juga perusahaan perlu memperhitungkan persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk melindungi perusahaan dari risiko kehabisan bahan baku dan untuk menghindari adanya keterlambatan penerimaan bahan baku yang dipesan yang akan mengakibatkan proses produksi terganggu. Oleh karena itu maka diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan saran dan rekomendasi perbaikan yang berguna bagi perusahaan di dalam pengendalian persediaan bahan baku di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian pernyataan tersebut, maka penulis mengambil topik tugas akhir mengenai manajemen persediaan bahan baku dengan judul “**Analisis Persediaan Bahan Baku Dengan Metode *Economic Order Quantity* Pada CV Nuryz Bersaudara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam laporan akhir ini adalah perusahaan masih sering mengalami kekurangan dan kelebihan persediaan bahan baku yang berdampak pada terhambatnya proses produksi, sehingga perusahaan belum bisa mengendalikan persediaan bahan baku dengan optimal. Dan juga perusahaan belum dapat meminimalisir terjadinya *Out Of Stock* sehingga tidak mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) atas pengendalian persediaan bahan baku pada CV Nuryz Bersaudara?
2. Bagaimana perhitungan persediaan pengaman (*Safety Stock*) untuk bahan baku pada CV Nuryz Bersaudara?
3. Bagaimana perhitungan titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) untuk bahan baku yang dibutuhkan oleh CV Nuryz Bersaudara?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan dan peranan EOQ, perhitungan *Reorder Point*, dan perhitungan *Safety Stock* dalam menghitung persediaan bahan baku. Data yang akan dianalisis berdasarkan dari data persediaan bahan baku tahun 2022 pada CV Nuryz Bersaudara.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku pada CV Nuryz Bersaudara menggunakan metode EOQ.
2. Untuk mengetahui persediaan pengaman (*Safety Stock*) bahan baku pada CV Nuryz Bersaudara.
3. Untuk mengetahui titik pemesanan kembali (*Reorder Point*) bahan baku pada CV Nuryz Bersaudara.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan yang hendak dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Laporan akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis, terutama dalam mata kuliah akuntansi manajemen sehubungan dengan analisis manajemen persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan informasi bagi perusahaan serta dapat dijadikan pedoman perusahaan dalam pengendalian persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode EOQ.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti menurut Sanusi (2014: 105) sebagai berikut:

1. Cara Survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan - pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua yaitu:
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.
 - b. Kuesioner
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Berdasarkan uraian di atas maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan akhir ini. Sedangkan metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data sekunder dan informasi yang meliputi dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

Pengumpulan data yang cukup merupakan bahan yang penting sebagai dasar untuk membahas suatu pokok bahasan. Menurut Sugiyono (2015: 223) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan berupa data penjualan yang diteliti adalah data persediaan bahan baku tahun 2022 serta data informasi tambahan perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, aktivitas perusahaan, tata kerja organisasi, sarana dan prasarana kerja, kegiatan usaha dan perencanaan produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab.

Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian akuntansi manajemen, peran kontroler dalam pengendalian manajemen perusahaan, persediaan, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, fungsi-fungsi persediaan, faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan, biaya-biaya persediaan, model-model persediaan, pengendalian persediaan, pengertian pengendalian persediaan, pentingnya pengendalian persediaan, bahan baku, pengertian bahan baku, jenis-jenis bahan baku, biaya bahan baku, pengertian biaya bahan baku, prosedur pemakaian dan alokasi biaya bahan baku, pengendalian bahan dengan metode kuantitatif, perencanaan kebutuhan bahan baku, peramalan runtun waktu, pergerakan rata-rata (*Moving Average*), metode Kuantitas Pesanan Ekonomi/ *Economic Order Quantity* (EOQ), pengertian EOQ, asumsi-asumsiEOQ, perhitungan EOQ, persediaan pengaman (*Safety Stock*), titik pemesanan kembali (*Reorder Point*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai CV Nuryz Bersaudara, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi perusahaan dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan dan data persediaan bahan baku tahun 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan mengenai analisis pengendalian bahan baku menggunakan metode EOQ, waktu pemesanan kembali dan persediaan pengamanan pada CV Nuryz Bersaudara.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.